

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di UDD PMI Kabupaten Gunungkidul tentang gambaran faktor risiko kadar hemoglobin rendah calon pendonor dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Calon pendonor yang gagal seleksi karena Hemoglobin rendah paling banyak bejenis kelamin paling banyak adalah perempuan 67,6%. Berdasarkan kategori usia paling banyak adalah lanjut usia Dewasa (20-60 tahun) 100,0%.
2. Calon pendonor yang gagal seleksi karena kadar hemoglobin memiliki kebiasaan mengonsumsi teh paling banyak saat makan (44,1%), dengan tingkat kekentalan paling banyak adalah tidak kental (58,8%), frekuensi konsumsi teh paling banyak satu kali sehari (32,4%), serta jumlah konsumsi teh paling banyak adalah 2 gelas (32,4%).
3. Calon pendonor yang gagal seleksi karena kadar hemoglobin rendah memiliki kebiasaan mengonsumsi sayur paling banyak adalah setiap hari (47,1%), mengonsumsi daging paling banyak adalah seminggu sekali (67,6%), serta mengonsumsi buah-buahan paling banyak adalah setiap hari dan seminggu sekali 35,3%

B. Saran

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dapat dijadikan sebagai saran dan masukan bagi beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Saran Teoretis

Peneliti menyarankan menggunakan penelitian ini untuk meningkatkan keilmuan pada pelayanan darah terkhusus didalam proses seleksi calon donor darah dan bisa digunakan sebagai peningkatan ilmu pengetahuan untuk kriteria penerimaan

seorang calon pendonor darah dalam tahap pemeriksaan hemoglobin, sehingga dari pihak pelayanan darah dan calon pendonor dapat mengantisipasi faktor resiko penyebab kadar hemoglobin rendah.

2. Saran Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti lain untuk penelitian lebih lanjut terkait tahap seleksi calon pendonor khususnya pada tahap pengecekan kadar hemoglobin calon donor.

b. Bagi PMI

- 1) Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran kegagalan calon pendonor darah akibat kadar hemoglobin rendah, peneliti menyarankan kepada pihak pelayanan darah untuk selalu memberikan edukasi kepada calon pendonor yang gagal akibat hemoglobin rendah terkait faktor resiko penyebab hemoglobin rendah dan memberikan saran kepada calon pendonor untuk mengonsumsi makanan dan minuman yang dapat membantu meningkatkan kadar hemoglobin dalam darah.
- 2) Hasil dalam penelitian ini berguna untuk meningkatkan jumlah pendonor yaitu dengan memberikan informasi kesehatan mengenai pola hidup yang dapat mempengaruhi kondisi calon pendonor terutama pada kadar hemoglobin. Peneliti menyarankan kepada calon pendonor untuk hidup sehat dan mengonsumsi makanan dan minuman yang bergizi terutama untuk meningkatkan kadar hemoglobin agar tetap normal sebelum ingin mendonorkan darah.